



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8416-8426

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri

Havid Abdul Gani<sup>1✉</sup>, Syamsu Qamar Badu<sup>2</sup>, Arifin Sukung<sup>3</sup>

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: [havidabdulgani27@gmail.com](mailto:havidabdulgani27@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kabupaten Boalemo berdasarkan aspek (1) melakukan inovasi, (2) kerja keras, (3) motivasi yang kuat, (4) pantang menyerah & (5) naluri kewirausahaan. Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan penyebaran kuesioner pada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 134 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin* sehingga terpilih sebanyak 101 orang guru. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek melakukan inovasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki capaian skor sebesar 83,27% yang berada pada kriteria "kompeten". (2) Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek kerja keras di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki capaian skor sebesar 85,54% yang berada pada kriteria yang "kompeten". (3) Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek motivasi yang kuat di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki capaian skor sebesar 85,43% yang berada pada kriteria yang "kompeten". (4) Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek pantang menyerah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki capaian skor sebesar 85,72% yang berada pada kriteria yang "kompeten". (6) Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek naluri

kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki capaian skor sebesar 86,47% yang berada pada kriteria yang "kompeten".

Kata kunci: *Kompetensi Kewirausahaan, Daya Saing Sekolah*

#### Abstract

This study aims to analyze the entrepreneurial competence of school principals in Public Junior High Schools in Boalemo Regency based on the aspects of (1) innovating, (2) hard work, (3) strong motivation, (4) never giving up & (5) entrepreneurial instincts. The research method used is explanatory. The data collection technique is by distributing questionnaires to respondents. The population in this study were 134 teachers. Determination of the sample using the Slovin formula so that 101 teachers were selected. Data analysis used is descriptive quantitative analysis. The results of this study indicate that (1) the entrepreneurial competence of school principals based on aspects of innovating in public junior schools in Tilamuta District, Boalemo Regency has an achievement score of 83.27% which is in the "competent" criteria. (2) The entrepreneurial competency of school principals based on the aspect of hard work in public junior high schools in Tilamuta District, Boalemo Regency has an achievement score of 85.54% which is in the "competent" criteria. (3) The entrepreneurial competence of school principals based on strong motivational aspects in public junior high schools in Tilamuta District, Boalemo Regency has an achievement score of 85.43% which is in the "competent" criteria. (4) The entrepreneurial competency of school principals based on the aspect of never giving up in public junior high schools in Tilamuta District, Boalemo Regency has an achievement score of 85.72% which is in the "competent" criteria. (6) Entrepreneurial competence of school principals based on aspects of entrepreneurial instinct in Public Junior High Schools in Tilamuta District, Boalemo Regency has an achievement score of 86.47% which is in the "competent" criteria.

Keywords: *Entrepreneurial Competence, School Competitiveness*

#### PENDAHULUAN

Kepala sekolah dalam hal ini merupakan *prime mover* (penggerak utama) demi terwujudnya pembelajaran yang akan menghasilkan output yang lebih berguna bagi nusa dan bangsa dan siap untuk menjawab tantangan dimasa yang akan datang. Dan juga punya pengaruh lebih besar dari pada komponen lainnya unuk mewujudkan visi sekolah yang menjadi tanggung jawabnya sebagai nahkoda dalam lembaga tersebut. Musfan,jejen (2015 : 5) Efektifitas sekolah mencapai visi sangat terkait banyak variabel, yaitu pimpinan, sarana dan prasarana, guru, staf, biaya, pengelolaan,dan siswa. Pencapaian visi sekolah akan lebih mantap jika kepala sekolah punya andil yang sangat besar dan

mampu mengatur komponen-komponen lainnya dengan baik sesuai tupoksi masing-masing komponen.

Dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007 tentang Standar kepala Sekolah/Madrasah bahwa ada lima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu: keperibadian, manajerial, supervisi, sosial, dan kewirausahaan. Karena kepala sekolah dituntut untuk memiliki lima kompetensi di atas, berarti kompetensi kewirausahaan juga merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh para kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha biasanya mempunyai harapan dan tujuan yang terintegrasi dalam upaya perwujudan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis sekolah secara nyata. Pada dasarnya hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, situasi, kondisi, dan faktor pendorong lainnya yang ada di sekolah (Mulyasa, 2011: 191).

Harapannya sekolah mampu melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien dalam produktifitas untuk memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah. Upaya memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah tidak terlepas dari pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah. Mengenai hal tersebut untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan kreatif diperlukan kepala sekolah yang mempunyai kompetensi kewirausahaan tinggi, sehingga akan mudah menggapai tujuan dan dapat menunjukkan eksistensinya dalam bersaing di era global dengan sekolah lainnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pertiwi (2010) dalam Subarkah (2013) bahwa kemampuan entrepreneur kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap pengembangan sekolah. Tingkat perubahan pengembangan sekolah dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,328 satuan apabila kontribusi kemampuan entrepreneur kepala sekolah ditingkatkan. menguasai kompetensi kewirausahaan. Padahal, melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang sangat baik akan menjadikan kepala sekolah itu sebagai pemimpin hebat disamping memiliki kompetensi yang lainnya untuk mengembangkan sekolah yang mandiri, kompetitif, dan kreatif sehingga akan menjadi sekolah yang bermutu. Berkaitan dengan kemajuan dan pengembangan sekolah, dibutuhkan suatu inovasi yang tinggi dari seorang kepala sekolah sebagai pimpinan. Sikap inovatif dimaksud membutuhkan suatu pemikiran yang lebih dari biasanya dan beda dari yang lain (*out of the box*).

Namun, masih ada sebagian kecil kepala sekolah dalam membangun sikap inovatif yang berguna bagi pengembangan sekolah masih dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang belum mampu menciptakan suatu program unggulan yang berbeda dengan sekolah lain. Untuk meningkatkan kompetensi inovasi kepala sekolah, maka kepala sekolah hendaknya mengetahui dan mampu menerapkan konsep dan teori inovasi dalam mengembangkan sekolahnya. Sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif juga harus bisa menjadi sarana siswa untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Kepala sekolah harus bisa memberikan ruang gerak kepada siswa untuk berkarya. Konsekuensinya kepala sekolah harus memfasilitasi dan membantu memasarkan karya siswa agar masyarakat luas bisa mengenalnya dan terlebih bisa memanfaatkan produk hasil karya siswa tersebut. Namun, di lapangan juga ditemukan informasi mengenai masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang memiliki motivasi kurang untuk memasarkan produk/jasa yang dihasilkan oleh para siswa. Selain itu, selama ini belum ada program pengembangan secara khusus yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Padahal kompetensi kewirausahaan ini merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Pada dasarnya Dinas Pendidikan sebagai lembaga atasan kepala sekolah seyogyanya memberikan fasilitas kepada kepala sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ analisis kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”.

## METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian dilakukan selama 5 bulan yakni Bulan November 2022 sampai dengan Bulan Maret 2023. Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan penyebaran kuesioner pada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 134 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga terpilih

sebanyak 101 orang guru. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek melakukan inovasi

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek melakukan terdiri atas 4 aspek yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 1: Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek melakukan inovasi

| No    | Melakukan Inovasi |       |        | Kriteria        |
|-------|-------------------|-------|--------|-----------------|
|       | Aktual            | Ideal | %      |                 |
| 1     | 628               | 695   | 90.36% | Sangat Kompeten |
| 2     | 573               | 695   | 82.45% | Kompeten        |
| 3     | 573               | 695   | 82.45% | Kompeten        |
| 4     | 541               | 695   | 77.84% | Cukup Kompeten  |
| Total | 2,315             | 2,780 | 83.27% | Kompeten        |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek melakukan inovasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 83,27% yang berada pada kriteria "kompeten". Meski demikian, terdapat aspek yang harus dibenahi yakni sikap cepat tanggap kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam menghadapi berbagai perubahan. Berdasarkan hasil angket (kuesioner) penelitian dan wawancara pada informan guru, kepala sekolah dan stakeholder pendidikan maka dapat disajikan bahwa kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo senantiasa berupaya untuk melakukan inovasi bahkan dari pertama kepala sekolah dilantik, mereka berusaha untuk memberikan kontribusi terbaik pada sekolah tersebut. pengembangan dan dukungan terhadap profesi kepala sekolah yang berkelanjutan, baik secara mandiri maupun kolektif, menjadi sebuah keniscayaan. Pengembangan dan dukungan terhadap profesi kepala sekolah memungkinkan mereka senantiasa kreatif dan inovatif yang disertai dedikasi tinggi. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya secara profesional, melaksanakan tugas pokok, dan fungsinya secara

konsisten dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, khususnya dalam bidang pendidikan, secara sungguh-sungguh.

## 2. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek kerja keras

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek kerja keras terdiri atas 4 aspek yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 2: Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek kerja keras

| No    | Kerja Keras |       |        | Kriteria        |
|-------|-------------|-------|--------|-----------------|
|       | Aktual      | Ideal | %      |                 |
| 1     | 555         | 695   | 79.86% | Cukup Kompeten  |
| 2     | 632         | 695   | 90.94% | Sangat Kompeten |
| 3     | 633         | 695   | 91.08% | Sangat Kompeten |
| 4     | 558         | 695   | 80.29% | Kompeten        |
| Total | 2,378       | 2,780 | 85.54% | Kompeten        |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek kerja keras di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 85,54% yang berada pada kriteria yang "kompeten", dimana aspek yang sangat krusial untuk dibenahi terkait dengan kerja keras adalah komitmen kepala sekolah untuk bekerja dengan porsi yang lebih banyak dalam mewujudkan harapan daya saing sekolah yang ideal. Berdasarkan hasil angket (kuesioner) penelitian dan wawancara pada informan guru, kepala sekolah dan stakeholder pendidikan maka dapat disajikan bahwa kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo terus mengoptimalkan berbagai langkah strategis untuk mencapai daya saing sekolah yang ideal, dimana kepala sekolah terus bekerja keras dengan penuh semangat bersama dengan warga sekolah lainnya. Bekerja dengan penuh tanggungjawab yang selama ini dilakukan oleh kepala sekolah senantiasa membawa dampak perubahan pada capaian kinerja sekolah yang semakin kompetitif dibandingkan sekolah lainnya di daerah yang lebih maju, sehingga kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sangatlah diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## 3. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek motivasi yang kuat

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek motivasi yang kuat terdiri atas 4 aspek yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 3: Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek motivasi yang kuat

| No    | Motivasi yang Kuat |       |        | Kriteria       |
|-------|--------------------|-------|--------|----------------|
|       | Aktual             | Ideal | %      |                |
| 1     | 603                | 695   | 86.76% | Kompeten       |
| 2     | 606                | 695   | 87.19% | Kompeten       |
| 3     | 615                | 695   | 88.49% | Cukup Kompeten |
| 4     | 551                | 695   | 79.28% | Cukup Kompeten |
| Total | 2,375              | 2,780 | 85.43% | Kompeten       |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek motivasi yang kuat di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 85,43% yang berada pada kriteria yang "kompeten". Meski demikian terdapat aspek yang masih harus dibenahi yakni mengenai kemauan dan kemampuan kepala sekolah dalam mendorong guru untuk mengembangkan situasi lingkungan sekolah agar nyaman dalam bekerja. Berdasarkan hasil angket (kuesioner) penelitian dan wawancara pada informan guru, kepala sekolah dan stakeholder pendidikan maka dapat disajikan bahwa kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil kinerja terbaik, dimana motivasi yang tinggi kepala sekolah ini senantiasa dioptimalkan dengan mentransfer motivasi tersebut pada guru dan warga sekolah lainnya agar secara bersama-sama mau dan mampu dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah secara berkesinambungan. Motivasi dari kepala sekolah harus senantiasa ditingkatkan agar kinerja dan daya saing sekolah bukan hanya sekali dalam meraih prestasi namun bisa konsisten mempertahankan prestasi, baik akademik maupun non akademik di berbagai tingkatan kompetisi.

#### 4. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek pantang menyerah

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek pantang menyerah terdiri atas 4 aspek yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4: Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek pantang menyerah

| No    | Pantang Menyerah |       |        | Kriteria        |
|-------|------------------|-------|--------|-----------------|
|       | Aktual           | Ideal | %      |                 |
| 1     | 591              | 695   | 85.04% | Kompeten        |
| 2     | 633              | 695   | 91.08% | Sangat Kompeten |
| 3     | 610              | 695   | 87.77% | Kompeten        |
| 4     | 549              | 695   | 78.99% | Cukup Kompeten  |
| Total | 2,383            | 2,780 | 85.72% | Kompeten        |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek pantang menyerah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 85,72% yang berada pada kriteria yang "kompeten". Berdasarkan hasil angket (kuesioner) penelitian dan wawancara pada informan guru, kepala sekolah dan stakeholder pendidikan maka dapat disajikan bahwa kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam mencapai kinerja yang terbaik, dimana pantang menyerah ini ditunjukkan dengan terus berusaha dan berinovasi serta ketaif dalam pengambilan keputusan strategis untuk baiknya langkah-langkah taktis dalam pencapaian kinerja sekolah yang terbaik. Kepala sekolah harus terus memperlihatkan semangat berjuang yang tidak kenal lelah agar menjadi contoh bagi warga sekolah lainnya dalam menciptakan kemampuan untuk berdaya saing secara individual maupun organisasional sekolah.

#### 5. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek naluri kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek naluri kewirausahaan terdiri atas 4 aspek yang dapat disajikan sebagai berikut ini:



Tabel 5: Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek naluri kewirausahaan

| No    | Naluri Kewirausahaan |       |        | Kriteria        |
|-------|----------------------|-------|--------|-----------------|
|       | Aktual               | Ideal | %      |                 |
| 1     | 632                  | 695   | 90.94% | Sangat Kompeten |
| 2     | 624                  | 695   | 89.78% | Kompeten        |
| 3     | 598                  | 695   | 86.04% | Kompeten        |
| 4     | 550                  | 695   | 79.14% | Cukup Kompeten  |
| Total | 2,404                | 2,780 | 86.47% | Kompeten        |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek naluri kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 86,47% yang berada pada kriteria yang "kompeten". Meski demikian terdapat aspek yang masih harus dibenahi yakni mengenai kemampuan kepala sekolah melakukan kerja sama dengan mitra terutama era kurikulum merdeka belajar yang sangat membutuhkan mitra dalam pengembangan pendidikan dengan model kurikulum tersebut. Berdasarkan hasil angket (kuesioner) penelitian dan wawancara pada informan guru, kepala sekolah dan stakeholder pendidikan maka dapat disajikan bahwa kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki naluri yang kuat untuk berwirausaha dalam tataran pengembangan capaian strategis daya saing saing sekolah yang lebih baik dan berkelanjutan. Sekolah dengan pemimpin yang memiliki kemampuan wirausaha maka jalan keluar atas berbagai kendala yang dihadapi akan cenderung taktis dan strategis sesuai dengan dampak yang diterima atas impian pengembangan daya saing sekolah. Kompetensi kewirausahaan khususnya menciptakan naluri wirausaha yang baik maka mendorong Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo menjadi lebih baik untuk tiap periode kedepannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek melakukan inovasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berada pada kriteria "kompeten".
2. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek kerja keras di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berada pada kriteria yang "kompeten".
3. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek motivasi yang kuat di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berada pada kriteria yang "kompeten".
4. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek pantang menyerah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berada pada kriteria yang "kompeten".
5. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdasarkan aspek naluri kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berada pada kriteria yang "kompeten".

## DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, A., Arifin, A., & Suling, A. (2020). Analisis Deskriptif Daya Saing Perguruan Tinggi. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 5(1), 25-34.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bustan dkk. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Organisasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dhanupoyo, N. R. A., & Mas, S. R. (2015). Pembinaan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (1), 107-120
- Douglas J. Fiore. (2013). *Introduction To Educational Administration Standards, Theries & Practice (Second Edition)*. New York: Routledge.
- Geoffrey G. Meredith et al. (2005). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit
- Hamzah B. Uno, dkk., *Teori Variabel Keguruan dan Pengukurannya*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2014),

- Mas, S. R. (2020). Integrasi Kreativitas dan Inovasi pada Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Produksi. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan), 4(3), 267-274.
- Mas, S. R., & Haris, P. I. (2020). *Komunikasi dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press
- Masaong, Abdul Kadim & Arfan A. Tilomi. 2011. Kepemimpinan Berbasis ultiple Intelligence: Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang. Jakarta: Alfabeta
- Miftah, Thoha. 2006. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Nurdin, *Kiat menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),
- Mulyadi. 2010. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu. Malang: Maliki Press
- Musfah, jejen. *Manajemen pendidikan*. Jakarta. Kharisma putra utama : 2015
- PPM. Jamal Ma'mur Asmani. (2012). Kepala Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.
- James L. Fisher & James V. Koch. (2008). Born Not Made: The Entrepreneurial Personality. London: Greenwood Publishing Group.
- Septiana, Roslena dkk. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Ekonomi & Akuntansi, Vol 2 No.1 hal 107 s/d 118.
- Agustus 2013. Surakarta Siagian, P Sondang. 2006. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan, Danim. 2008. Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukarno Andhy Yahya. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Budi Luhur Semarang. Tesis. IKIP Semarang.
- Tisnawati. 2006. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar